

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI/*JUNE* 2026 DAN /*AND* 2025

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Idot Supriadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Permata Harapan Baru Blok C2
No. 3 Medan Satria
Kota Bekasi
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : David Widjaja
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Pulau Matahari X Blok A8 No. 20
Kembangan Utara
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**

We, the undersigned:

1. Name : Idot Supriadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Permata Harapan Baru Blok C2
No. 3 Medan satria
Kota Bekasi
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : David Widjaja
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Pulau Matahari X Blok A8 No. 20
Kembangan Utara
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Acset Indonusa Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

29 Juli / July 2026


Idot Supriadi
Presiden Direktur / President Director

David Widjaja
Direktur / Director

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	397,076	375,751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	1,202,883	1,144,250	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	57,451	29,235	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	5	40,888	35,003	Third parties -
- Pihak berelasi	5, 27	323	323	Related parties -
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	109,212	119,972	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	7,693	60,749	Related parties -
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja				Gross amount due from customers
- Pihak ketiga	7	481,861	541,088	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 27	34,664	78,205	Related parties -
Persediaan	8	13,861	16,264	Inventories
Uang muka	9	63,347	213,894	Advances
Biaya dibayar dimuka		1,847	1,078	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	20a	21,879	33,849	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan	2i	42,283	24,230	Project under construction
Aset lancar lain-lain		<u>1,401</u>	<u>1,105</u>	Other current assets
		<u>2,476,669</u>	<u>2,674,996</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	6	67,066	48,903	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 27	43,000	40,285	Related parties -
Aset tetap	10	173,591	185,154	Fixed assets
Investasi jangka panjang	11	1,345	1,345	Long-term investments
Properti investasi	2i	36,190	32,560	Investment properties
Aset tidak lancar lain-lain		<u>1,894</u>	<u>1,892</u>	Other non-current assets
		<u>323,086</u>	<u>310,139</u>	
Jumlah aset		<u><u>2,799,755</u></u>	<u><u>2,985,135</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	714,110	679,187	Third parties -
- Pihak berelasi	12, 27	4,715	3,958	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	14	11,547	10,683	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 27	14,007	17,814	Related parties -
Jumlah utang bruto				Gross amount due
pemberi kerja				to customers
- Pihak berelasi	7, 27	11,783	12,668	Related parties -
Utang pajak	20b	43,150	48,063	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	15	135,299	192,387	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 27	7,049	25,149	Related parties -
Akrual	16	544,331	523,513	Accruals
Pinjaman bank				
jangka pendek	17	675,000	560,000	Short-term bank loan
Pinjaman dari				
pemegang saham	18, 27	1,200,000	1,200,000	Loan from shareholder
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>6,466</u>	<u>6,466</u>	Employee benefit obligations
		<u>3,367,457</u>	<u>3,279,888</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>36,330</u>	<u>35,571</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas		<u>3,403,787</u>	<u>3,315,459</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
25.700.640.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 17.675.160.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				25,700,640,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 17,675,160,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount)
per lembar saham	22	1,767,516	1,767,516	per share
Tambahan modal disetor	1b	2,605,280	2,605,280	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,510)	(1,510)	Other reserve
Saldo laba/ (Akumulasi kerugian)				Retained earnings/ (Accumulated losses)
- Dicapangkan	23	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicapangkan		(5,020,691)	(4,746,503)	Unappropriated -
		(635,405)	(361,217)	
Kepentingan nonpengendali	21	31,373	30,893	Non-controlling interests
Jumlah defisiensi ekuitas		(604,032)	(330,324)	Total deficiency in equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2,799,755	2,985,135	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/4 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali rugi per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
except loss per share)

	Catatan/ Notes	30/06/2026	30/06/2025^{*)}	
Pendapatan bersih	24	891,820	1,217,077	Net revenue
Beban pokok pendapatan	25	<u>(857,761)</u>	<u>(1,116,991)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>34,059</u>	<u>100,086</u>	Gross profit
Beban penjualan	25	(891)	(451)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(54,101)	(65,524)	General and administrative expenses
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	25	(33,323)	3,831	Provision for impairment of financial assets
Beban pajak final		(25,825)	(32,143)	Final tax expenses
Biaya keuangan	26	(55,935)	(38,921)	Finance costs
Penghasilan keuangan	26	3,265	7,039	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		<u>(138,746)</u>	<u>3,138</u>	Other income/(expenses), net
Rugi sebelum pajak penghasilan		<u>(271,497)</u>	<u>(22,945)</u>	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan		<u>(271,497)</u>	<u>(22,945)</u>	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	(49)	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		<u>-</u>	<u>-</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>-</u>	<u>(49)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		<u><u>(271,497)</u></u>	<u><u>(22,994)</u></u>	Total comprehensive loss for the year

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/5 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2026 DAN 2025**
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali rugi per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 30 JUNE 2026 AND 2025**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except loss per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025^{*)}</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Loss after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(274,188)	(31,825)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>2,691</u>	<u>8,880</u>	Non-controlling interests -
		<u>(271,497)</u>	<u>(22,945)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
- Pemilik entitas induk		(274,188)	(31,873)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	21	<u>2,691</u>	<u>8,879</u>	Non-controlling interests -
		<u>(271,497)</u>	<u>(22,994)</u>	
Rugi per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Loss per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	30	(16)	(2)	Basic and diluted -

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As reclassified, refer to Note 34 ^{*)}

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
				Saldo laba/Retained earnings/ (Akumulasi kerugian)/ (Accumulated losses)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2025	1,267,516	2,605,625	(1,510)	14,000	(4,053,583)	(167,952)	26,959	(140,993)	Balance as at 1 January 2025
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(31,825)	(31,825)	8,880	(22,945)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	(49)	(49)	-	(49)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(31,874)	(31,874)	8,880	(22,994)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Penambahan modal tanpa memberikan Hak memesan efek terlebih dahulu	1b 500,000	(345)	-	-	-	499,655	-	499,655	Capital increase without pre-emptive rights
Saldo per 30 Juni 2025	1,767,516	2,605,280	(1,510)	14,000	(4,085,457)	299,829	35,839	335,668	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 1 Januari 2026	1,767,516	2,605,280	(1,510)	14,000	(4,746,503)	(361,217)	30,893	(330,324)	Balance as at 1 January 2026
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(274,188)	(274,188)	2,691	(271,497)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(274,188)	(274,188)	2,691	(271,497)	Total comprehensive loss for the year, net of tax
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(2,211)	(2,211)	Cash dividend
Saldo per 30 Juni 2026	1,767,516	2,605,280	(1,510)	14,000	(5,020,691)	(635,405)	31,373	(604,032)	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		988,532	1,186,302	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(918,197)	(1,297,835)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(129,668)	(164,895)	Payments to employees
Penerimaan bunga		<u>2,899</u>	<u>6,168</u>	Interest received
Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi		<u>(56,434)</u>	<u>(270,260)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	573	220	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		<u>(19,857)</u>	<u>(261)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(19,284)</u>	<u>(41)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		640,000	518,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	17	(525,000)	(528,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan fasilitas pembiayaan pemasok		-	279,180	Proceeds from supplier financing facilities
Pembayaran fasilitas pembiayaan pemasok	13	-	(610,165)	Repayments of supplier financing facilities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	18	-	315,000	Proceeds from loan from shareholder
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham	18	-	(245,000)	Repayment of loan from shareholder
Penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu		-	500,000	Proceeds from capital increase without pre-emptive rights
Pembayaran transaksi atas penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu		-	(345)	Payments of transaction cost for capital increase Without Pre-emptive Rights
Pembayaran biaya keuangan		<u>(18,087)</u>	<u>(48,268)</u>	Finance costs paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>96,913</u>	<u>180,402</u>	Net cash flows provided from activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		21,195	(89,899)	<i>Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		375,751	428,058	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>130</u>	<u>18</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u><u>397,076</u></u>	<u><u>338,177</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Acset Indonusa Tbk Nomor 5 tanggal 4 Mei 2026, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya Nomor AHU-AH.01.09-0309537 Tahun 2026 tanggal 5 Juni 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa pelaksana konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha termasuk namun tidak terbatas pada konstruksi gedung, konstruksi jalan raya, pemasangan pondasi dan tiang pancang dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki 280 karyawan tetap (31 Desember 2025: 310 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3640.HT.01.01.TH'95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment is incorporated under the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Acset Indonusa Tbk Number 5 dated 4 May 2026, drawn up before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, which has obtained approval from Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Approval Letter Number AHU-AH.01.09-0309537 of 2026 dated 5 June 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage business in construction services. In order to fulfil such purpose and objective, the Company is carrying out business activities including but not limited to building construction, highway construction, foundation and piling installation, etc.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated and domiciled in Bermuda.

As on 30 June 2026, the Group had 280 permanent employees (31 December 2025: 310 employees) (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan pada tahun tersebut, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 54 pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares in the respective year, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and as stated in Deed No. 54 on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada OJK. PUT II disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 35 pada tanggal 8 Juni 2020 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 13 Agustus 2020.

Pada tanggal 15 September 2020, Perseroan menyelesaikan PUT II tersebut dan menerbitkan 5.725.160.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 262 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 923.726 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 1.731.978.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 6.250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 240 (nilai penuh) per saham sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 80 pada tanggal 18 Agustus 2021. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Agustus 2021. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 873.647 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2021 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 2.605.625.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Limited Public Offering II

On 15 June 2020, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") II in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO II was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and as stated in Deed No. 35 on 8 June 2020 and declared effective by OJK on 13 August 2020.

On 15 September 2020, the Company finalised the LPO II and issued 5,725,160,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 262 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounted to Rp 923,726 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2020 after this transaction was amounting to Rp 1,731,978.

Capital Increase without Pre-emptive Rights

On 24 August 2021, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. S-06060/BEI.PP3/08-2021 for the listing of additional per share of the Capital Increase without Pre-emptive Rights of 6,250,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, at exercise price of Rp 240 (full amount) per shares as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in the Deed No.80 dated 18 August 2021. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 August 2021. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 873,647 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2021 after this transaction was amounting to Rp 2,605,625.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek
Terlebih Dahulu (lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. S-04357/BEI.PP3/05-2025 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham sebagaimana disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dinyatakan dalam Akta No. 03 tanggal 2 Mei 2025. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2025. Penyaluran dana dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan guna mendukung kegiatan usaha serta pengembangan usaha/bisnis Perseroan serta meningkatkan posisi keuangan Perseroan, termasuk untuk keperluan modal kerja Perseroan.

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/26</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Vilihati Surya
Komisaris	Iwan Hadiangoro
Komisaris	-
Komisaris	Doktorandus Putut Eko Bayuseno
Komisaris Independen	Insinyur Buntoro Muljono
Komisaris Independen	Lindawati Gani
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Idot Supriadi
Direktur	David Widjaja
Direktur	Soeharsono Tjatur Nugroho
Direktur	Tjatur Haripriambodo
Direktur	Hasnanto Wahyudi
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Lianny Leo
Anggota	Herawati Prasetyo

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

Capital Increase without Pre-emptive Rights
(continued)

On 7 May 2025, The Company obtained the approval of PT Bursa Efek Indonesia through its approval letter No. S-04357/BEI.PP3 / 05-2025 for the listing of additional shares derived from Capital Increase without Pre-emptive rights of 5,000,000,000 (five billion) shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 100 (full amount) per share as approved by The Extraordinary General Meeting of shareholders and stated in deed No. 03 on 2 May 2025. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 May 2025. The disbursement of funds from additional capital without pre-emptive rights is intended to strengthen the Company's capital structure in order to support the Company's business activities and business development and improve the Company's financial position, including for the purposes of the Company's working capital.

All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	<u>31/12/25</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
Franciscus Xaverius Laksana Kesuma		President Commissioner
Iwan Hadiangoro		Commissioner
Vilihati Surya		Commissioner
Doktorandus Putut Eko Bayuseno		Commissioner
Insinyur Buntoro Muljono		Independent Commissioner
Lindawati Gani		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Idot Supriadi		President Director
David Widjaja		Director
Soeharsono Tjatur Nugroho		Director
Tjatur Haripriambodo		Director
Hasnanto Wahyudi		Director
		<u>Audit Committee</u>
Lindawati Gani		Chairman
Lianny Leo		Member
Herawati Prasetyo		Member

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30/06/26 %	31/12/25 %	30/06/26	31/12/25
PT Acset Pondasi Indonusa	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	2020	100.00	100.00	411,278	299,210
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	262,649	228,818
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2016	99.94	99.94	56,616	57,601
PT Sacindo Machinery	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	11,725	11,725
PT Innotech Systems	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	10,591	11,370
PT ATMC Pump Services	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2015	100.00	100.00	7,707	8,359

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), listed as follows:

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 29 July 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policy information applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including investment properties) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025 and the interim consolidated financial statement for the three-month period ended 30 June 2026, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen terhadap PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 109 dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Efektif pada tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following standard amendment that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

Standard amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted

- Amendment to PSAK 109 and PSAK 107 "Financial Instruments: Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"

Effective on 1 January 2027 and early adoption is permitted

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments and annual improvement issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN
MATERIAL (lanjutan)**

AKUNTANSI

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Pengaturan bersama

(2) Joint arrangements

Menurut PSAK 111, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor, bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.

Under PSAK 111, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has joint operations.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

For joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	17,856	16,782	United States Dollar 1 ("USD")

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasi aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang nonusaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Investasi pada instrumen ekuitas Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets into measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss and measured at amortised cost categories.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

The Group's investment in equity instruments is measured at fair value through profit or loss.

(2) Recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial asset carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the assets and the cash flow characteristics of the assets. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL): Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan /(beban) lain-lain dalam tahun kemunculannya.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the assets are derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL): Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other income/(expenses) in the year in which it arises.*

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Grup melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Manajemen menilai jumlah terpulihkan atas piutang tersebut dengan menggunakan model Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai dengan PSAK 109, dengan mempertimbangkan kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets (continued)

**(2) Recognition and measurement
(continued)**

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other income/(expenses) in profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

(3) Impairment of financial assets

The Group reviews the collectability of individual or collective balances of receivables by applying the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Management assessed the recoverable amount of the receivables using the Expected Credit Loss (ECL) model in accordance with PSAK 109, by considering financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Financial assets (continued)

(4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are not restricted for use.

f. Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

g. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja diakui dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam tahap pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)**

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

g. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set out in the contract, or until defects have been rectified.

The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables. Retention receivables are recorded when certain percentage of the final billing as set out in the contract is retained by the customers up to the completion of the maintenance period.

h. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers are recognised from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are recorded when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are recorded when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

i. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada dan beban penjualan.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Alat berat dan mesin	4 - 20	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixture

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An assets' carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi aset tersebut.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

m. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

l. Investment property

Investment property represents buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset.

Fair value of investment property was based on the independent appraisal valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy.

Changes in fair values are recognised in profit or loss. Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

m. Unearned revenues

Unearned revenues represent advances for construction work received from the customers.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

n. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

Recoverable amount is the higher of the fair value less cost of disposal and value-in-use of the assets.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Pada setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok

o. Trade payables, non-trade payables and supplier finance arrangements liabilities

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok adalah liabilitas kepada bank yang timbul dari pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dan bank.

Supplier finance arrangements liabilities are liabilities to the banks arising from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas
pengaturan pembiayaan pemasok (lanjutan)**

Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha, utang non-usaha dan liabilitas pengaturan pembiayaan pemasok diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Untuk pengaturan pembiayaan pemasok dengan bank, Grup menilai apakah pengaturan tersebut telah secara substansial mengubah sifat dari utang usaha dan apakah utang usaha harus dihentikan pengakuannya. Untuk pengaturan dimana tidak terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, ketika terdapat perubahan substansial atas sifat dari utang usaha, utang terkait disajikan sebagai utang pembiayaan pemasok pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait merupakan utang usaha yang merupakan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian Grup. Sebaliknya, jika Grup mempertimbangkan bahwa utang terkait bukan merupakan utang usaha dikarenakan utang tersebut merupakan pinjaman Grup, arus kas keluar untuk menyelesaikan utang tersebut disajikan sebagai arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Trade payables, non-trade payables and
supplier finance arrangements liabilities
(continued)**

Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables, non-trade payables supplier finance arrangements liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

For the supplier finance arrangements entered with the banks, the Group assesses whether the arrangements have substantially modified the nature of trade payable and whether the trade payable should be derecognised. For the arrangements where there is no significant substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as trade payables in the consolidated statements of financial position. However, when there is substantial change in the nature of the trade payables, the related payable is presented as supplier financing payables in the consolidated statement of financial position.

When the Group considers the related payable to be a trade payable that is part of the working capital used in the Group's principal revenue-producing activities, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from operating activities in the consolidated statements of cash flows. In contrast, when the Group considers that the related payable is not a trade payable because the liability represents borrowings of the Group, the cash outflows to settle the payable are presented as cash flows arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time recognised as interest expense.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah (PP) 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and Government Regulation (GR) 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Saham

s. Shares

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

t. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill 5 steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan variasi dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laba rugi.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**t. Revenue and expense recognition
(continued)**

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

The Group has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the period in which the services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Pajak penghasilan Grup dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, dimana tarif pajak final sebesar 2,65% dikenakan atas jasa konstruksi.

The Group's income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation ("GR") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to GR No. 51 of 2008 concerning income tax from the construction business, where the final tax rate at 2.65% is applied on construction services.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Non-final income tax

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a year of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use assets are depreciated over the underlying assets' useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

w. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labar per saham dilusian sama dengan labar per saham dasar.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

x. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu tahun dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode, untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Construction contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one year and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kontrak konstruksi (lanjutan)

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Construction contract (continued)

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loses its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts is recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

Provision for impairment of financial assets

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered as impairment indicators of the receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi atas penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Selain itu, pengukuran penyisihan penurunan nilai mencerminkan pembobotan probabilitas atas berbagai hasil yang mungkin terjadi (*probability-weighted outcomes*). Dalam melakukan penilaian probabilitas tersebut, manajemen mempertimbangkan berbagai skenario penyelesaian yang relevan, termasuk kemungkinan keberhasilan penyelesaian piutang, estimasi waktu penyelesaian, serta potensi keterlambatan atau kegagalan pemulihan.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for impairment of financial assets
(continued)**

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

In addition, the measurement of the impairment allowance reflects a probability-weighted assessment of possible outcomes. In assessing these probabilities, management considers various relevant settlement scenarios, including the likelihood of successful recovery, the expected timing of settlement, and the potential risk of delay or failure in recovery.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Penurunan nilai aset tetap

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai terpulihkan atas aset tetap ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Terdapat pertimbangan dan risiko bawaan atas ketidakpastian estimasi ketika menentukan nilai terpulihkan.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of a fixed assets are determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates. There is judgement and an inherent risk of estimation uncertainty in determining the recoverable amount.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama; apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Kas	573	506	Cash on hand
Kas pada bank	311,403	245,816	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>85,100</u>	<u>129,429</u>	Time deposits
	<u><u>397,076</u></u>	<u><u>375,751</u></u>	

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	97,694	29,844	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	96,027	76,252	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	61,775	42,826	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri			
(Persero) Tbk	25,914	24,240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	11,866	19,149	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Syariah Tbk	3,855	12,848	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	2,131	7,197	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah			
Indonesia Tbk	1,103	21,550	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>9,080</u>	<u>10,078</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u><u>309,445</u></u>	<u><u>243,984</u></u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>1,681</u>	<u>1,579</u>	Others (below Rp 6,300 each)
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>277</u>	<u>253</u>	Others (below Rp 6,300 each)
Jumlah kas pada bank	<u><u>311,403</u></u>	<u><u>245,816</u></u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	30,630	30,166	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	30,000	50,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	13,500	13,500	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah
Indonesia Tbk	<u>10,970</u>	<u>35,763</u>	Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u><u>85,100</u></u>	<u><u>129,429</u></u>	Total time deposits

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>
Rupiah	3.85% -5.20%	4.00% - 5.00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>
Rupiah	3.85% -5.20%	4.00% - 5.00%

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

**Piutang usaha
Pihak ketiga**

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>
Rupiah	1,556,428	272,400
USD	-	1,191,938
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(353,545)</u>	<u>(320,088)</u>
	<u>1,202,883</u>	<u>1,144,250</u>

Pihak berelasi

PT Toyota Astra Motor	31,513	-
PT Lintas Marga Sedaya	17,826	26,391
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	8,811	3,527
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(699)</u>	<u>(683)</u>
	<u>57,451</u>	<u>29,235</u>
	<u>1,260,334</u>	<u>1,173,485</u>

**Piutang non-usaha
Pihak ketiga**

	118,864	112,969
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	<u>(77,976)</u>	<u>(77,966)</u>
	<u>40,888</u>	<u>35,003</u>

Pihak berelasi

Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp 6.300)	<u>323</u>	<u>323</u>
	<u>41,211</u>	<u>35,326</u>

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

**Trade receivables
Third parties**

Rupiah	
USD	
Less:	
Provision for impairment	

Related parties

PT Toyota Astra Motor	
PT Lintas Marga Sedaya	
Others (below Rp 6,300 each)	
Less:	
Provision for impairment	

**Non-trade receivables
Third parties**

Less:	
Provision for impairment	

Related parties

Others (below Rp 6,300 each)	
------------------------------	--

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

Rata-rata termin pembayaran untuk jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 180 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit term for construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 180 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair values of trade and non-trade receivables approximate their carrying amounts.

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Belum jatuh tempo	1,423,234	221,625	Not yet past due
Telah lewat jatuh tempo ≤ 30 hari	88,568	41,348	Overdue ≤ 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	19,897	10,686	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	28,739	1,878	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>173,326</u>	<u>1,332,011</u>	Overdue > 90 days
	<u>1,733,764</u>	<u>1,607,548</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of trade and non-trade receivables are as follows:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Saldo awal	398,737	101,231	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan) provisi, bersih	33,483	299,001	Addition/(reversal) of provision, net
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1,495)</u>	Write-off
	<u>432,220</u>	<u>398,737</u>	

Pada 30 Juni 2026, Grup mengakui piutang usaha sebesar Rp 1.202.883 dari pihak ketiga, yang telah dicadangkan penurunan nilainya. Manajemen menilai jumlah terpulihkan atas piutang tersebut dengan menerapkan pendekatan penilaian individual mengingat sifat eksposur yang spesifik serta mekanisme penyelesaian berbasis proyek. Dalam menentukan KKE, manajemen mempertimbangkan antara lain kondisi terkini pelanggan, serta status terbaru dari proses penyelesaian proyek.

As at 30 June 2026, the Group recognised trade receivables of Rp 1,202,883 from a third party, for which an allowance for impairment has been provided. Management assessed the recoverable amount of the receivables by applying an individual assessment approach considering the specific nature of the exposure and the project-based settlement mechanism. In determining the ECL, management considered the customer's current circumstances, and the latest status of the project settlement process.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

Proyek terkait direncanakan untuk diserahkan dalam kondisi proyek yang ada saat ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian penyelesaian masih dalam proses. Oleh karena itu, dalam pengukuran KKE manajemen telah memperhitungkan porsi piutang yang diperkirakan dapat diselesaikan berdasarkan komitmen pelanggan, ketersediaan pendanaan, dan waktu penerimaan arus kas sesuai dengan jadwal penyelesaian yang diperkirakan. Selain itu, pengukuran tersebut mencerminkan pembobotan probabilitas atas hasil yang mungkin terjadi, termasuk risiko bahwa sebagian piutang mungkin tidak dapat terpulihkan sepenuhnya, untuk menggambarkan ketidakpastian terkait dengan proses penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

The project is expected to be handed over based on the project's current status. As of the date of these consolidated financial statements, the settlement agreement is in process. Management's ECL measurement has therefore incorporated the portion of the receivable that is expected to be settled based on the customer's commitment, availability of funding, and the expected timing of cash inflows reflecting the anticipated settlement timeline. In addition, the measurement reflects a probability-weighted assessment of potential outcomes, including the risk that a portion of the receivable may not be fully recoverable, to appropriately capture the uncertainty surrounding settlement.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

See Note 27 for related party information.

6. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan selama masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

6. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables represent the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set out in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	196,192	187,289	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(19,914)</u>	<u>(18,414)</u>	Provision for impairment
	<u><u>176,278</u></u>	<u><u>168,875</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Marga Mandalasakti	22,459	38,300	PT Marga Mandalasakti
PT Lintas Marga Sedaya	20,541	38,367	PT Lintas Marga Sedaya
PT United Tractors Tbk	5,655	6,357	PT United Tractors Tbk
PT Asya Mandira Land	936	7,014	PT Asya Mandira Land
PT Astra Honda Motor	603	10,902	PT Astra Honda Motor
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	5,489	5,489	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	(4,990)	(5,395)	Provision for impairment
	<u>50,693</u>	<u>101,034</u>	
	<u>226,971</u>	<u>269,909</u>	
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pihak ketiga	(109,212)	(119,972)	Third parties
Pihak berelasi	(7,693)	(60,749)	Related parties
	<u>(116,905)</u>	<u>(180,721)</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga	67,066	48,903	Third parties
Pihak berelasi	43,000	40,285	Related parties
	<u>110,006</u>	<u>89,188</u>	
Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:			Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:
	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Saldo awal	23,809	11,009	Beginning balance
Penambahan provisi, bersih	1,095	12,964	Addition of provision, net
Penghapusan	-	(164)	Write off
	<u>24,904</u>	<u>23,809</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang retensi tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses from uncollectible retention receivables.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA**

Rincian jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS**

Details of amounts of gross amount due from customers are as follows:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	523,304	577,702	Rupiah
USD	-	311,211	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(41,443)</u>	<u>(347,825)</u>	Provision for impairment
	<u>481,861</u>	<u>541,088</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Samadista Karya	22,891	48,932	PT Samadista Karya
PT Marga Mandalasakti	-	23,371	PT Marga Mandalasakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	11,773	7,655	Others (below Rp 6,300 each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(856)</u>	<u>(1,753)</u>	Provision for impairment
	<u>34,664</u>	<u>78,205</u>	
	<u>516,525</u>	<u>619,293</u>	

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Saldo awal	349,578	66,685	Beginning balance
Pengurangan/ penambahan provisi, bersih	(4,638)	283,761	Reversal/ addition of provision, net
Penghapusan	<u>(302,641)</u>	<u>(868)</u>	Write-off
	<u>42,299</u>	<u>349,578</u>	

Rincian jumlah utang bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of amounts of due to customers are as follows:

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Toyota Astra Motor	11,383	12,268	PT Toyota Astra Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6.300)	<u>400</u>	<u>400</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>11,783</u>	<u>12,668</u>	
	<u>11,783</u>	<u>12,668</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. JUMLAH TAGIHAN DAN UTANG BRUTO
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM AND TO
CUSTOMERS (continued)**

Based on the status review of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover potential losses from uncollectible gross amount due from customers.

See Note 27 for related party information.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai persediaan terdiri dari:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Suku cadang	9,858	8,192
Alat berat	7,438	14,017
Lain-lain	1,572	1,541
Dikurangi :		
Provisi atas penurunan nilai	(5,007)	(7,486)
	<u>13,861</u>	<u>16,264</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 sebesar Rp 4,100.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

8. INVENTORIES

As at 30 June 2026 and 31 Desember 2025, the amount of inventories consisted of:

*Sparepart
Heavy equipment
Others
Less:
Provision for impairment*

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during year ended 30 June 2026 amounted to Rp 4,100.

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 akun ini terutama terdiri dari pembayaran kepada otoritas hukum terkait sehubungan dengan proses hukum telah memiliki putusan yang berkekuatan hukum tetap (lihat Catatan 28) dan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan jasa subkontraktor.

9. ADVANCES

As at 30 June 2026 and 31 December 2025 this account primarily consist of a payment made to the relevant legal authority in connection with legal proceedings that have become final and legally binding (see Note 28) and advance paid to third-party suppliers for the purchase of materials and subcontractor services.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	30/06/2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	84,820	-	-	-	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,154,036	18,333	-	(156,426)	1,015,943	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	19,649	695	-	(671)	19,674	Vehicle
Peralatan kantor	31,805	829	-	-	32,634	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,631	-	-	-	1,631	Furniture and fixture
	<u>1,321,581</u>	<u>19,857</u>	<u>-</u>	<u>(157,097)</u>	<u>1,184,342</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,602	-	-	-	3,602	Building
Jumlah harga perolehan	<u>1,325,183</u>	<u>19,857</u>	<u>-</u>	<u>(157,097)</u>	<u>1,187,944</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(38,819)	(2,117)	-	-	(40,936)	Building
Alat berat dan mesin	(1,041,175)	(20,845)	-	149,637	(912,383)	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	(18,840)	(169)	-	671	(18,337)	Vehicle
Peralatan kantor	(26,008)	(1,497)	-	-	(27,505)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,603)	(5)	-	-	(1,608)	Furniture and fixture
	<u>(1,126,445)</u>	<u>(24,633)</u>	<u>-</u>	<u>150,308</u>	<u>(1,000,769)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(3,584)	-	-	-	(3,584)	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,130,029)</u>	<u>(24,633)</u>	<u>-</u>	<u>150,308</u>	<u>(1,004,353)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Alat berat dan mesin	(10,000)	-	-	-	(10,000)	and machinery
Nilai buku bersih	<u>195,154</u>				<u>173,591</u>	Net book value

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29,640	-	-	-	29,640	Land
Bangunan	84,820	-	-	-	84,820	Building
Alat berat dan mesin	1,162,786	7,117	-	(20,248)	1,149,655	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	19,320	605	-	-	19,925	Vehicle
Peralatan kantor	32,142	1,635	-	(2,147)	31,630	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	1,782	-	-	(152)	1,630	Furniture and fixture
	<u>1,330,490</u>	<u>9,357</u>	<u>-</u>	<u>(22,547)</u>	<u>1,317,300</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	3,602	-	-	-	(3,602)	Building
Jumlah harga perolehan	<u>1,334,092</u>	<u>9,357</u>	<u>-</u>	<u>(22,547)</u>	<u>1,320,902</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(34,573)	(4,246)	-	-	(38,819)	Building
Alat berat dan mesin	(986,350)	(69,924)	-	19,756	(1,036,518)	Heavy equipment and machinery
Kendaraan	(18,804)	(166)	-	-	(18,970)	Vehicle
Peralatan kantor	(25,282)	(2,776)	-	1,085	(26,253)	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(1,744)	(11)	-	152	(1,603)	Furniture and fixture
	<u>(1,066,753)</u>	<u>(77,123)</u>	<u>-</u>	<u>21,713</u>	<u>(1,122,163)</u>	
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan	(3,585)	-	-	-	(3,585)	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(1,070,338)</u>	<u>(77,123)</u>	<u>-</u>	<u>21,713</u>	<u>(1,125,748)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Alat berat dan mesin	-	(10,000)	-	-	(10,000)	and machinery
Nilai buku bersih	<u>263,754</u>				<u>185,154</u>	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 30 June 2026, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2050. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	30/06/2026	30/06/2025	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	573	220	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	-	(163)	Net book value
Keuntungan Atas penjualan aset tetap	<u>575</u>	<u>57</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Beban pokok pendapatan	21,994	38,357	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>2,639</u>	<u>2,634</u>	General and administrative expenses
	<u>24,633</u>	<u>40,991</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 469.566 (31 Desember 2025: Rp 452.774).

As at 30 June 2026, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 469,566 (31 December 2025: Rp 452,774).

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap tertentu telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 309.968 (31 Desember 2025: Rp 309.968). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan tersebut.

As at 30 June 2026, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 309,968 (31 December 2025: Rp 309,968). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 218.176. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets except for land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is Rp 218,176. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

11. LONG-TERM INVESTMENT

	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of share ownership			Saldo Balance		
	Mata uang/ Currency	30/06/2026	31/12/2025	30/06/2026	31/12/2025	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia						Unlisted securities Indonesia
- PT Jakarta Metro Expressway	IDR	5.00%	5.00%	1,345	1,345	PT Jakarta Metro Expressway -
				1,345	1,345	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan ini.

Management believes that there is no impairment on this financial asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	705,687	674,529	Rupiah
USD	5,447	1,777	USD
Mata uang lainnya	<u>2,976</u>	<u>2,881</u>	Other currencies
	<u>714,110</u>	<u>679,187</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 6.300)	<u>4,715</u>	<u>3,958</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>718,825</u>	<u>683,145</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

13. UTANG NON-USAHA

13. NON-TRADE PAYABLES

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,537	10,673	Rupiah
USD	-	1	USD
Mata uang lainnya	<u>10</u>	<u>10</u>	Other currencies
	<u>11,547</u>	<u>10,683</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Karya Supra Perkasa	12,181	12,183	PT Karya Supra Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6.300)	<u>1,822</u>	<u>5,631</u>	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>14,003</u>	<u>17,814</u>	
	<u>25,550</u>	<u>28,497</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair values of non-trade payables approximate their carrying amounts.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

14. UNEARNED REVENUES

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	135,299	192,387	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Toyota Astra Motor	7,049	13,545	PT Toyota Astra Motor
PT Samadista Karya	-	11,377	PT Samadista Karya
PT Marga Mandalasakti	-	13,203	PT Marga Mandalasakti
PT Astra Daihatsu Motor	-	9,444	PT Astra Daihatsu Motor
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 6.300)	-	227	Others (below Rp 6,300 each)
	<u>7,049</u>	<u>25,149</u>	
	<u>142,348</u>	<u>217,536</u>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 27 for related party information.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Biaya proyek	371,754	368,926	Project costs
Beban bunga	66,568	32,193	Interest expenses
Kontrak-kontrak yang memberatkan	41,560	48,152	Onerous contracts
Gaji dan imbalan lain	27,188	32,043	Salary and other benefits
Biaya jasa profesional	2,116	2,316	Professional fees
Lain-lain	35,145	39,883	Others
	<u>544,331</u>	<u>523,513</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2026 akrual atas kontrak-kontrak yang memberatkan sebesar Rp 41.560 (31 Desember 2025 : Rp 48.152) merupakan estimasi liabilitas yang harus diakui berdasarkan kewajiban kini dimana biaya untuk memenuhi kontrak konstruksi, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak-kontrak tersebut.

As at 30 June 2026 accrual for onerous contracts amounting to Rp 41,560 (31 December 2025: Rp 48,152) represents estimated liabilities that should be recognised based on the present obligation of the costs to fulfil construction contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOAN

Beberapa informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loan as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Frekuensi pembayaran kembali/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	30/06/2026	31/12/2025
PT Bank OCBC NISP Tbk	Oktober/October 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	670,000	Satu bulan dari setiap pengambilan/ <i>One month after each withdrawal</i>	Compounded INDONESIA + margin/ <i>margin</i>	210,000	340,000
PT Bank HSBC Indonesia	Juni/June 2027	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10 juta/ million (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 16.933)	Satu bulan dari setiap pengambilan/ <i>One month after each withdrawal</i>	<i>Cost of fund</i> + margin/ margin	160,000	160,000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Juli/July 2026	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	350,000	Satu bulan dari setiap pengambilan/ <i>One month after each withdrawal</i>	Compounded INDONESIA + margin/ <i>margin</i>	305,000	60,000
Jumlah pinjaman bank/ <i>Total bank loans</i>						<u>675,000</u>	<u>560,000</u>

Sampai tanggal 30 Juni 2026, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 525.000 (2025: Rp 528.000).

As at 30 June 2026, the Group has made payment for the short-term bank loan totaling to Rp 490,000 (2025 : Rp 528,000).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loan approximates their carrying amount.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan pada setiap akhir periode pelaporan triwulanan. Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup tidak memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman tersebut. Namun demikian, Grup telah memperoleh konfirmasi dari bank bahwa tidak akan diberlakukan peristiwa gagal bayar, dan bank akan tetap menyediakan fasilitas sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants at the end of each quarterly reporting period. As at 30 June 2026, the Group was not in compliance with the covenants required in the borrowing facility agreement. However, the Group has obtained confirmation from the bank that no event of default will be enforced, and the bank will continue to provide the facilities in accordance with the loan agreement.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman dengan suku bunga yang mengacu pada *Indonesian Overnight Index Average (IndONIA)*". Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan karena JIBOR masih tersedia hingga 30 Juni 2026. Sebagai informasi tambahan, beberapa kontrak pinjaman yang periode bunganya telah disepakati sebelum tanggal 30 Juni 2026, masih menggunakan JIBOR yang tercantum dalam perjanjian awal sampai dengan jadwal pembayaran bunga selanjutnya atau sampai dengan ditandatanganinya amendemen kontrak pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Group currently has a number of outstanding borrowings with interest rate referring to *Indonesian Overnight Index Average (IndONIA)*". Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the JIBOR remained available until 30 June 2026. For additional information, several loans with interest periods agreed upon before 30 June 2026, continue to use JIBOR stated in the initial agreement until the next interest payment schedule or until the relevant loan agreements are amended.

17. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

17. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>30/06/26</u>	<u>31/12/25</u>	
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk ^{*)}	1,200,000	1,200,000	PT United Tractors Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(1,200,000)</u>	<u>(1,200,000)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

^{*)} Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa, pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa, direct controlling shareholder of the Company

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk, pemegang saham tidak langsung Perusahaan, atas pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 325.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga *Indonesian Overnight Index Average (IndONIA)*" ditambah margin tertentu per tahun.

On 30 June 2023, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk, an indirect shareholder of the Company, for a revolving loan with total facilities of Rp 325,000. This loan facility bears interest rate of *Indonesian Overnight Index Average (IndONIA)*" plus certain margin per annum.

Pada tanggal 21 April 2025, Perseroan menandatangani tambahan fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengacu kepada "*Indonesian Overnight Index Average (IndONIA)*" ditambah margin tertentu per tahun.

On 21 April 2025, the Company signed additional shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk, for a revolving loan with total facilities of Rp 1,000,000. This loan facility bears interest rate of refers to "*Indonesian Overnight Index Average (IndONIA)*" plus certain margin per annum.

Selama periode 30 Juni 2026, Grup tidak melakukan pembayaran atas pinjaman yang diperoleh dari fasilitas pinjaman.

As period June 2026, the Group has not made any payment to the loan obtained from these loan facility.

Grup saat ini memiliki saldo pinjaman dari pemegang saham dengan suku bunga yang mengacu pada JIBOR. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan karena IndONIA masih tersedia hingga 30 Juni 2026. Kontrak pinjaman dari pemegang saham ini masih menggunakan IndONIA yang tercantum dalam perjanjian awal sampai dengan jadwal pembayaran bunga selanjutnya atau sampai dengan ditandatanganinya amendemen kontrak pinjaman.

The Group currently has outstanding loan from shareholders with interest rate referring to JIBOR. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the IndONIA remained available until 30 June 2026. These shareholder loan agreements continue to use IndONIA stated in the initial agreement until the next interest payment schedule or until the relevant loan agreements are amended.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/25</u>	
Pada awal periode	42,035	46,169	<i>At the beginning of the period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	3,994	13,121	<i>Expenses charges in profit or loss</i>
Pengukuran kembali	-	(1,566)	<i>Remeasurements</i>
Imbalan hasil atas asset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	(3,233)	(15,571)	<i>Contributions/benefit paid Expenses charges excluding amounts included in interest income</i>
Pada akhir periode	42,796	42,035	<i>At the end period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(6,466)	(6,466)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>36,330</u>	<u>35,570</u>	<i>Non-current portion</i>

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
- PPN	5,262	17,341	<i>VAT -</i>
- Lain-lain	<u>87</u>	<u>50</u>	<i>Others -</i>
	<u>5,349</u>	<u>17,391</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- PPN	13,381	14,110	<i>VAT -</i>
- Lain-lain	<u>3,149</u>	<u>2,348</u>	<i>Others -</i>
	<u>16,530</u>	<u>16,458</u>	
	<u>21,879</u>	<u>33,849</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 4(2)	26,841	31,090	<i>Article 4(2) -</i>
- PPN	1,113		<i>PPN -</i>
- Lain-lain	<u>3,681</u>	<u>10,180</u>	<i>Others -</i>
	<u>31,635</u>	<u>41,270</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 4(2)	10,812	4,932	<i>Article 4(2) -</i>
- Lain-lain	<u>703</u>	<u>1,861</u>	<i>Others -</i>
	<u>11,515</u>	<u>6,873</u>	
	<u>43,150</u>	<u>48,143</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(271,497)	(22,945)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(59,729)	(5,048)	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(198,933)	(267,781)	<i>Income subject to final tax</i>
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	259,369	254,576	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Lain-lain	(707)	18,253	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	=====	=====	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for the year ended 30 June 2026 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

d. Administration

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perseroan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak, yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Grup berada dalam lingkup aturan model Pilar Dua OECD dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua mulai 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan penilaian tersebut, seluruh entitas dalam Grup beroperasi pada yurisdiksi yang memiliki tarif pajak efektif di atas 15%, sehingga Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

19. TAXATION (continued)

e. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, all of the entities in the Group operate in jurisdiction that have an effective tax rate above 15%, hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

30/06/26						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Beban komprehensif lainnya/Other comprehensive expense	Dividen yang dibayarkan/ Dividen paid	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	31,918	2,689	-	(2,211)	32,396	40.00%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	2	1	-	-	3	0.06%
PT ATMC Pump Services	1	-	-	-	1	0.00%
PT Sacindo Machinery	(1,028)	1	-	-	(1,027)	3.50%
	<u>30,893</u>	<u>2,691</u>	<u>-</u>	<u>(2,211)</u>	<u>31,373</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31/12/25						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Beban komprehensif lainnya/Other comprehensive expense	Dividen yang dibayarkan/ Dividen paid	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	
PT Bintang Kindenکو Engineering Indonesia	27,848	7,520	(83)	3,367	31,918	40.00%	PT Bintang Kindenکو Engineering Indonesia
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	17	(15)	-	-	2	0.06%	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT ATMC Pump Services	1	-	-	-	1	0.00%	PT ATMC Pump Services
PT Sacindo Machinery	(907)	(121)	-	-	(1,028)	3.50%	PT Sacindo Machinery
	<u>26,959</u>	<u>7,384</u>	<u>(83)</u>	<u>(3,367)</u>	<u>30,893</u>		

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Bintang Kindenکو Engineering Indonesia, entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information of PT Bintang Kindenکو Engineering Indonesia, a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintang Kindenکو Engineering Indonesia					
- 30 Juni/June 2026	242,190	20,460	(181,663)	-	80,986
- 31 Desember/December 2025	208,464	20,354	(147,381)	(1,646)	79,791

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended 30 June 2026 and 30 June 2025 is as follows:

	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Beban komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive expense for the year	Jumlah laba komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive profit for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Bintang Kindenکو Engineering Indonesia					
- 30 Juni 2026/June 2026	97,212	6,722	-	6,722	2,211
- 30 Juni 2025/June 2025	80,059	22,212	-	22,212	-

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 30 June 2026 and 30 June 2025 are as follows:

PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia			
	30/06/2026	30/06/2025	
Arus kas bersih yang (digunakan Untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(15,122)	28,190	Net cash flows (used in)/ generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(69)	-	Net cash flows used in from investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,527)</u>	<u>-</u>	Net cash flows used in investing activities
Penurunan/ kenaikan bersih kas dan setara kas	(20,717)	28,190	Net Decrease / Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>56,983</u>	<u>65,684</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>36,266</u></u>	<u><u>93,874</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.			The information above is the amount before intercompany eliminations.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

30/06/2026			
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Karya Supra Perkasa	16,115,027,968	91.17%	1,611,503
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,560,132,032</u>	<u>8.83%</u>	<u>156,013</u>
	<u><u>17,675,160,000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,767,516</u></u>
31/12/2025			
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Karya Supra Perkasa	16,115,027,968	91.17%	1,611,503
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,560,132,032</u>	<u>8.83%</u>	<u>156,013</u>
	<u><u>17,675,160,000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,767,516</u></u>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

22. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007 mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Pihak ketiga		
Jasa konstruksi	721,900	854,920
Jasa penunjang konstruksi	<u>88,301</u>	<u>93,758</u>
	<u>810,201</u>	<u>948,678</u>
Pihak berelasi		
Jasa konstruksi	<u>81,619</u>	<u>268,399</u>
	<u>81,619</u>	<u>268,399</u>
	<u>891,820</u>	<u>1,217,077</u>

Third parties
*Construction services
Construction support services*

Related parties
Construction services

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebagian besar merupakan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 940.939 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-2 tahun (2025: Rp 1.476.807).

Revenue from contract with customers mostly represents revenue recognised over the time. Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 30 June 2026 of Rp 940,939 will be recognised as revenue between 1-2 years (2025: Rp 1,476,807).

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 96.484 (2025: Rp 103.121).

Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 96,484 (2025: Rp 103,121).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>		<u>30/06/2025</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue</u>	
Kuningan Mas Gemilang	292,024	32,74%	58,122	4,78%	Kuningan Mas Gemilang
PT Paramount Land	28,476	3,19%	180,615	14,84%	PT Paramount Land
PT GDS IDC Service	15,496	1,74%	170,640	14,02%	PT GDS IDC Service
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	0,00%	22,246	1,83%	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Jasamarga Probolinggo	-	0,00%	101,755	8,36%	PT Jasamarga Probolinggo
Banyuwangi	-	0,00%	-	-	Banyuwangi

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

23. NET REVENUE (continued)

For the year ended 30 June 2026 and 2025, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

See Note 27 for related party information.

24. BEBAN

a. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Subkontraktor	337,404	467,934
Bahan baku	284,239	350,847
Biaya tenaga kerja	84,665	111,127
Sewa alat	64,089	49,791
Overhead	61,270	98,710
Penyusutan (Catatan 10)	21,994	38,582
Biaya persediaan	4,100	-
	<u>857,761</u>	<u>1,116,991</u>

b. Beban berdasarkan sifat

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Subkontraktor	337,404	467,934
Bahan baku	284,239	350,847
Biaya tenaga kerja	125,573	163,621
Sewa alat	64,089	49,791
Overhead	61,270	98,934
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	33,323	(3,831)
Penyusutan (Catatan 10)	24,633	40,991
Jasa profesional	5,393	5,146
Biaya persediaan	4,100	-
Pajak dan perizinan	3,381	3,413
Lain-lain	2,671	2,289
	<u>946,076</u>	<u>1,179,135</u>

24. EXPENSES

a. Cost of revenue

The details of cost of revenue are as follows:

Subcontractors
Direct material
Labor cost
Equipments rental
Overhead
Depreciation (Note 10)
Cost of inventories

b. Expenses by nature

Subcontractors
Direct material
Labor cost
Equipments rental
Overhead
Provision for impairment of financial assets
Depreciation (Note 10)
Professional fees
Cost of inventories
Tax and licenses
Others

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 tidak ada transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Beban pokok pendapatan	857,761	1,116,991
Beban umum		
dan administrasi	54,101	65,524
Provisi atas penurunan		
nilai aset keuangan	33,323	(3,831)
Beban penjualan	<u>891</u>	<u>451</u>
	<u>946,076</u>	<u>1,179,135</u>

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

b. Expenses by nature (continued)

During the years ended 30 June 2026 and 2025, there are no purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

Cost of revenue
General and
administrative expenses
Provision for impairment
of financial assets
Selling expenses

See Note 27 for related party information.

25. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>
Beban bunga		
- Pinjaman dari		
pemegang saham	40,441	8,270
- Pinjaman bank jangka pendek	18,087	7,355
Biaya bank	<u>(2,593)</u>	<u>23,296</u>
	<u>55,935</u>	<u>38,921</u>

Interest expenses
Loan from -
 shareholder
Short-term bank loan -
 Bank charges

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka.

During the years ended 30 June 2026 and 2025, finance income represents interest income from cash in banks and time deposits.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak - pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/ <i>Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa</i>	Pendapatan/Revenue Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i> Pinjaman/Loan
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct <i>controlling shareholder of the Company</i>	Bunga pinjaman/Interest loan
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/ <i>Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Marga Mandalasakti, PT Samadista Karya, PT Asya Mandira Land	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Honda Motor, PT Toyota Astra Motor	Ventura bersama dari PT Astra International Tbk/ <i>Joint venture of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Astra Daihatsu Motor	Entitas asosiasi dari PT Astra International Tbk/Associate entity <i>of PT Astra International Tbk</i>	Pendapatan/Revenue
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ Joint <i>venture of entity under common control</i>	Pendapatan/Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

b. Transactions

**Pendapatan (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan)**

**Revenue (as percentage
of total revenue)**

**Pemegang saham
pengendali dari**

**Controlling shareholder of
PT Karya Supra Perkasa**

PT Karya Supra Perkasa

PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk

- 0.0% 12,216 2.9%

Entitas sepengendali

Entity under common control

PT Samadista Karya

PT Samadista Karya

10,551 1.2% 66,338 9.3%

PT Asya Mandira Land

PT Asya Mandira Land

(705) 0.0% 6,298 0.9%

PT Marga Mandalasakti

PT Marga Mandalasakti

- 0.1% 61,220 8.6%

**Ventura bersama dari
entitas sepengendali**

**Joint venture of entity
under common control**

PT Lintas Marga Sedaya

PT Lintas Marga Sedaya

4,088 0.5% 12,446 1.7%

**Ventura bersama dari
PT Astra International Tbk**

**Joint venture of
PT Astra International Tbk**

PT Toyota Astra Motor

PT Toyota Astra Motor

67,685 7.6% - -

81,619 9.2% 151,518 22.3%

**Beban (sebagai
persentase terhadap
jumlah beban)**

**Expenses (as percentage
of total expenses)**

**Pemegang saham
pengendali dari**

**Controlling shareholder of
PT United Tractors Tbk**

PT United Tractors Tbk

PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk

- - 48 0.0%

**Pemegang saham
pengendali dari**

**Controlling shareholder of
PT Karya Supra Perkasa**

PT Karya Supra Perkasa

PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk

- - - -

Entitas sepengendali

Entity under common control

Lain-lain (masing-masing
dibawah Rp 6.300)

Others (below Rp 6,300 each)

3,870 0.4% 10,107 0.9%

3,870 0.4% 10,107 0.9%

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi dan beban asuransi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense and insurance charges and to related parties are determined based on agreement.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

c. Balances

**Aset (sebagai
persentase terhadap
jumlah aset)**

	30/06/26		31/12/25	
Piutang usaha	57,451	2.1%	29,235	1.0%
Piutang non-usaha	323	0.0%	323	0.0%
Piutang retensi	50,693	1.8%	101,034	3.4%
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	<u>34,664</u>	<u>1.2%</u>	<u>78,205</u>	<u>2.6%</u>
	<u>143,131</u>	<u>5.1%</u>	<u>208,797</u>	<u>7.0%</u>

**Assets (as percentage
of total assets)**

Trade receivables
Non-trade receivables
Retention receivables
Gross amount due
from customers

**Liabilitas (sebagai
persentase terhadap
jumlah liabilitas)**

	30/06/26		31/12/25	
Utang usaha	4,715	0.1%	3,958	0.1%
Utang non-usaha	14,007	0.4%	17,814	0.5%
Pendapatan diterima dimuka	7,049	0.2%	25,149	0.8%
Jumlah utang bruto kepada pemberi kerja	<u>11,783</u>	<u>0.3%</u>	<u>12,668</u>	<u>0.4%</u>
Pinjaman dari pemegang saham	<u>1,200,000</u>	<u>35.3%</u>	<u>1,200,000</u>	<u>36.0%</u>
	<u>1,237,554</u>	<u>36.4%</u>	<u>1,259,589</u>	<u>37.8%</u>

**Liabilities (as percentage
of total liabilities)**

Trade payables
Non-trade payables
Unearned revenues
Gross amount due
to customers
Loan from shareholder

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

30/06/26			
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	94,097	15,448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	Trade receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	-	-	Gross amount due from customers
	<u>94,097</u>	<u>15,448</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(305,039)	(166,617)	Trade payables
Utang non-usaha	-	(546)	Non-trade payables
	<u>(305,039)</u>	<u>(167,163)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(210,942)</u>	<u>(151,675)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>(3,767)</u>	<u>(2,708)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>(6,745)</u>		Net assets
31/12/25			
	USD	Lain-lain/ Others^{*)}	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	94,097	15,051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	53,502,751	-	Trade receivables
Jumlah tagihan bruto pemberi kerja	730,166	-	Gross amount due from customers
	<u>54,327,014</u>	<u>15,051</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(105,925)	(171,730)	Trade payables
Utang non-usaha	-	(587)	Non-trade payables
	<u>(105,925)</u>	<u>(172,317)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>54,221,089</u>	<u>(157,266)</u>	Net assets/(liabilities)
Jumlah setara Rupiah	<u>909,938</u>	<u>(2,638)</u>	Rupiah equivalent
Aset bersih	<u>907,300</u>		Net assets

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 84.

**27. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2026 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency assets of the Group would have decrease by approximately Rp 84.

**28. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 30 Juni 2026**

**a. Outstanding significant contracts as at
30 June 2026**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	73 bulan/months ⁽ⁱ⁾
2	Thamrin Nine	100%	1,354,151	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	107 bulan/months
3	SMX 01 Data Center	100%	802,900	PT Kuningan Mas Gemilang	Agustus/August 2025	39 bulan/months
4	Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Selatan ⁽ⁱ⁾	25%	770,188	PT Jasamarga Japek Selatan	Agustus/August 2023	31 bulan/months
5	Simpang Susun Tol Bitung	100%	398,135	PT Paramount Land	Juli/July 2024	12 bulan/months
6	Pelebaran Lajur ke 3 Tol Cipali	100%	381,745	PT Lintas Marga Sedaya	Mei/May 2024	7 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/Joint operation with PT Adhi Karya (Persero) Tbk

⁽ⁱⁱ⁾ Grup menandatangani perpanjangan kontrak pada bulan Juni 2025 dan saat ini sudah diakhiri per 23 April 2026 pekerjaan/Group signed contract extension in June 2025 and currently works ended per 26 April 2026.

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

b. Contract in maintenance period

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 3-36 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 6).

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 3-36 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 6).

c. Komitmen perolehan barang modal

c. Capital commitments

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group has no capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Fasilitas bank garansi dan *letter of credit*

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 1.750.000 dan USD 17 juta (30 Juni 2025: Rp 2.235.000 dan USD 197 juta).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1,964,949 dan USD 14,8 juta (30 Juni 2025: Rp 1.814.842 dan USD 114 juta).

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 585,000 dan USD 1 juta (30 Juni 2025: Rp 2.150.000 dan USD 6 juta).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

f. Liabilitas kontinjensi

Perkara Hukum Proyek Jalan Tol Layang Sheikh Mohammed Bin Zayed (MBZ)

Perseroan merupakan anggota kerja sama operasi dengan PT Waskita Karya Tbk dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated MBZ ("Proyek"). Proyek tersebut telah selesai dan diserahkan kepada pemilik proyek..

Pada tanggal 17 Juni 2026, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menjatuhkan putusan terhadap Perseroan dalam perkara yang berkaitan dengan Proyek. Berdasarkan putusan tersebut, Perseroan diwajibkan membayar uang pengganti sebesar Rp 179.994 dan denda sebesar Rp 350. Perseroan menghormati putusan Pengadilan tersebut dan putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap pada 26 Juni 2026.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

As at 30 June 2026, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 1,750,000 and USD 17 million (30 June 2025: Rp 2,235,000 and USD 197 million).

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

As at 30 June 2026, total bank guarantee and letter of credit unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,964,949 and USD 14,8 million (30 June 2025 : Rp 1,814,842 and USD 114 million).

e. Unused borrowing facilities

As at 30 June 2026, the Group has unused borrowing facilities of Rp 585,000 and USD 1 million (30 June 2025: Rp 2,150,000 and USD 6 million).

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

f. Contingent liability

Legal Case Regarding the Sheikh Mohammed Bin Zayed (MBZ) Elevated Toll Road Project

In 2017 the Company established a joint operation with PT Waskita Karya Tbk ("**Waskita**") to undertake the Jakarta-Cikampek II Elevated MBZ Toll Road Project ("**Project**"), with Waskita acting as the lead party of the joint operation. The Project was completed and handed over to PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek as the project owner.

On 17 June 2026, the Corruption Court at the Central Jakarta District Court rendered its decision against the Company in connection with the case. Pursuant the decision, the Company was required to pay compensation amounting to Rp 179.994 and the fine amounting to Rp 350. The Company respects the court's decision, which become final legally binding on 26 June 2026.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

**Perkara Hukum Proyek Jalan Tol Layang
Sheikh Mohammed Bin Zayed (MBZ)
(lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya,
Perseroan senantiasa menjalankan bisnis
sesuai dengan peraturan perundang-undangan
yang berlaku.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Contingent liability (continued)

**Legal Case Regarding the Sheikh Mohammed
Bin Zayed (MBZ) Elevated Toll Road Project
(continued)**

*In conducting its business activities, the
Company remains committed to operating its
business in compliance with the applicable laws
and regulations.*

29. RUGI DASAR PER SAHAM

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi
yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa
yang beredar sepanjang tahun.

29. BASIC LOSS PER SHARE

*Basic loss per share is calculated by dividing the loss
attributable to the owners of the parent by the
weighted average number of the ordinary shares
outstanding during the year.*

	<u>30/06/2026</u>	<u>30/06/2025</u>	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(274,188)	(31,825)	Loss after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	<u>17,675</u>	<u>17,675</u>	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
Rugi dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(16)</u>	<u>(2)</u>	Basic loss per share (in full amount)

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

Profil pinjaman Grup:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Suku bunga mengambang:		
Jatuh tempo dalam satu tahun		
- Pinjaman bank jangka pendek	675,000	560,000
- Pinjaman dari pemegang saham	<u>1,200,000</u>	<u>1,200,000</u>
 Jumlah	 <u><u>1,875,000</u></u>	 <u><u>1,760,000</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika tingkat suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.589 (2025: Rp 17.600).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

The Group's borrowings profile is as follows:

Floating rate:
Expiring within one year
Short-term bank loan -
Loan from shareholder -

As at 30 June 2026, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been higher/lower by Rp 11,589 (2025: Rp 17,600).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

(i) Kas pada bank dan deposito berjangka

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pefindo		
- idAAA	273,236	234,829
- idAA-	30,000	50,000
Fitch		
- AAA(idn)	91,011	88,338
- AA-(idn)	1,807	1,407
- A+(idn)	1,135	636
- A(idn)	<u>34</u>	<u>35</u>
	<u>396,503</u>	<u>375,245</u>

(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109 untuk masing-masing kelompok aset tersebut, dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>
Pefindo		
- idAAA	273,236	234,829
- idAA-	30,000	50,000
Fitch		
- AAA(idn)	91,011	88,338
- AA-(idn)	1,807	1,407
- A+(idn)	1,135	636
- A(idn)	<u>34</u>	<u>35</u>
	<u>396,503</u>	<u>375,245</u>

(ii) Trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

The Group was required to revise its impairment methodology under PSAK 109 for each of these classes of assets by using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- (ii) Trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers (continued)

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers as shown in the consolidated statements of financial position.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date:

	30/06/2026				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	718,825	-	-	-	718,825
Utang non-usaha/Non-trade payables	25,554	-	-	-	25,554
Akrual/Accruals	544,328	-	-	-	544,328
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	498,375	-	-	-	498,375
Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	1,232,235	-	-	-	1,232,235
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,019,317	-	-	-	3,019,317
	31/12/2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	683,145	-	-	-	683,145
Utang non-usaha/Non-trade payables	28,497	-	-	-	28,497
Akrual/Accruals	523,513	-	-	-	523,513
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	564,309	-	-	-	564,309
Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	1,217,605	-	-	-	1,217,605
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,017,069	-	-	-	3,017,069

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

b. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 Juni 2026 and
31 December 2025 are as follows:

	<u>30/06/2026</u>	<u>31/12/2025</u>	
Jumlah pinjaman	1,875,000	1,760,000	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(397,076)</u>	<u>(375,751)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman/(surplus) bersih	1,477,924	1,384,249	Net borrowings/(surplus)
Jumlah defisiensi ekuitas	<u>(604,032)</u>	<u>(330,324)</u>	Total deficiency in equity
Jumlah modal	873,892	1,053,925	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	169.12%	130.97%	Gearing ratio

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

a. Activity

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi dan perdagangan.

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at 30 June 2026 and 31 December 2025 is as follows:

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	30/06/2026						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	803,800	133,916	4,100	941,816	(49,998)	891,818	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(795,365)	(112,913)	(4,100)	(912,378)	54,617	(857,761)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(8,437)	21,003	-	29,440	4,619	34,059	Segment results
Beban Usaha	(78,028)	(10,285)	(2)	(88,315)	-	(88,315)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	2,169	1,093	4	3,265	-	3,265	Finance income
Biaya keuangan	(55,710)	(224)	(1)	(55,935)	-	(55,935)	Finance costs
Beban pajak final	(23,241)	(2,582)	(2)	(25,825)	-	(25,825)	Final tax expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	(135,537)	235	13	(135,289)	3,457	(138,746)	Other income, net
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	Income tax expenses
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(2,691)	(2,691)	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Laba/Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(281,911)	9,240	12	(272,659)	(1,529)	(274,188)	Profit/Loss after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,560,224	337,563	11,725	3,909,512	(1,111,102)	2,798,410	Segment assets
Investasi Jangka Panjang	1,345	-	-	1,345	-	1,345	Long-term Investment
Total aset	3,561,569	337,563	11,725	3,910,857	(1,111,102)	2,799,755	Total assets
Liabilitas segmen	(3,902,832)	(285,642)	(41,070)	(4,229,554)	825,760	(3,403,794)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	18,757	1,100	-	19,857	-	19,857	Capital expenditure
Beban penyusutan	(24,106)	(5,144)	(2)	(29,252)	4,619	(24,633)	Depreciation expenses
	30/06/2025						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1,128,898	104,303	-	1,233,201	(16,124)	1,217,077	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,050,046)	(81,352)	-	(1,131,398)	14,407	(1,116,991)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	78,852	22,951	-	101,803	(1,717)	100,086	Segment results
Beban Usaha	(58,352)	(6,678)	(68)	(65,098)	2,954	(62,144)	Operating expense
Penghasilan keuangan	6,436	1,803	59	8,298	(1,259)	7,039	Finance income
Biaya keuangan	(38,768)	(1,410)	(2)	(40,180)	1,259	(38,921)	Finance costs
Beban pajak final	(30,007)	(2,124)	(12)	(32,143)	-	(32,143)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	79,194	318	2	79,514	(76,376)	3,138	Other income/ (expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(436)	-	(436)	436	-	Income tax expenses
Rugi setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(8,880)	(8,880)	Loss after tax attributable to non-controlling interests
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37,355	14,424	(21)	51,758	(83,583)	(31,825)	Profit after tax attributable to owners of the parent

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	30/06/2025						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	3,203,224	398,516	18,479	3,620,219	(1,079,079)	2,541,140	Segment assets
Investasi jangka panjang	21,345	-	-	21,345	-	21,345	Long-term investments
Total aset	3,224,569	398,516	18,479	3,641,564	(1,079,079)	2,562,485	Total assets
Liabilitas segmen	(2,678,893)	(317,372)	(44,409)	(3,040,674)	813,857	(2,226,817)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	312	-	-	312	-	312	Capital expenditure
Beban penyusutan	(34,186)	(9,376)	(2)	(43,564)	2,573	(40,991)	Depreciation expenses

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo intrasegment dan intersegment.

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

b. Segmen geografis

b. Geographical segments

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

The Group is domiciled in Indonesia with no activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	30/06/26	30/06/25	
Perolehan properti melalui utang penyelesaian piutang	-	-	Acquisition of investment properties through settlement of receivables
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities:

	30/06/2026					
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang pembiayaan pemasok/ Supplier financing payables	Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	Pinjaman dari pemegang saham/ Loan from shareholder	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2026	560,000	-	-	1,200,000	1,760,000	Balance as at 1 January 2026
Penerimaan	605,000	-	-	-	605,000	Proceeds
Pembayaran	(490,000)	-	-	-	(490,000)	Repayments
Saldo 30 Juni 2026	675,000	-	-	1,200,000	1,875,000	Balance as at 30 June 2026

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (continued)**

	30/06/2025					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Utang pembiayaan pemasok/ <i>Supplier financing payables</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholder</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2025	110,000	437,766	-	175,000	722,766	Balance as at 1 January 2025
Penerimaan	518,000	391,525	-	315,000	979,525	<i>Proceeds</i>
Pembayaran	(528,000)	(722,510)	-	(245,000)	(1,250,510)	<i>Repayments</i>
Saldo 30 Juni 2025	<u>100,000</u>	<u>106,781</u>	<u>-</u>	<u>245,000</u>	<u>451,781</u>	Balance as at 30 June 2025

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 30 Juni 2026, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sebesar Rp 890.788 dan Grup mencatat defisit ekuitas sebesar Rp 604.032. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, Grup membukukan rugi bersih sebesar Rp 271.497 dan menghasilkan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 52.961. Selain itu, Grup sedang menghadapi beberapa hal penting sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas adalah dengan cara lebih selektif dalam memilih proyek yang akan dikerjakan, dimana fokus pada kompetensi yang dimiliki saat ini; memastikan proyek yang diperoleh menggunakan skema pembayaran berbasis milestone atau monthly payment scheme untuk memastikan terciptanya arus kas yang sehat; serta menetapkan anggaran yang berfokus pada efisiensi biaya dengan tidak mengurangi aspek keselamatan dan kualitas pada setiap proyek, serta kepatuhan atas peraturan yang berlaku.

33. GOING CONCERN

As at 30 June 2026, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 890,788 and the Group reported a deficiency in equity of Rp 604,032. For the year then ended, the Group booked a net loss of Rp 271,497 and generated negative net cash flows from operating activities of Rp 52,961. In addition, the Group is currently navigating several important matters as disclosed in Note 5 and Note 28 to the consolidated financial statements.

The management's plan to address the above conditions is to be more selective in choosing projects to undertake, focusing on current competencies; ensuring that the projects obtained use a milestone-based or a monthly payment scheme to ensure healthy cash flow; and setting budget focused on cost efficiency without compromising safety and quality aspect of each project, as well as compliance with applicable regulations.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2026

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat berhasil mengimplementasikan rencana tersebut dan dengan hasil yang diharapkan dan Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. UT juga telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode 12 bulan dari tanggal laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2025.

Dengan tindakan-tindakan di atas, manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 disusun dengan asumsi kelangsungan usaha.

33. GOING CONCERN (continued)

Management believes that the Group will be able to successfully implement these plans with favourable outcome and the Group will be able to continue as a going concern. UT has also committed to provide financial support to enable the Group to meet its obligations as and when they fall due for the period of at least 12 months from the date of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025.

With the above action, management believe that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

Accordingly, the consolidated financial statements for the year ended 30 June 2026 have been prepared on a going concern basis.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam informasi komparatif tanggal 30 Juni 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 30 Juni 2026.

Reklasifikasi ini terkait dengan pemisahan (disagregasi) provisi atas penurunan nilai aset keuangan. Pada tahun sebelumnya, provisi tersebut disajikan sebagai bagian dari beban penjualan. Pada tahun berjalan, karena jumlahnya yang signifikan, provisi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan secara terpisah sebagai pos tersendiri pada laporan laba rugi konsolidasian.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the comparative information as of 30 June 2025 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of 30 June 2026.

The reclassification relates to the disaggregation of the provision for impairment of financial assets. In the prior year, this provision was presented within selling expenses. In the current year, due to its significance, the provision for impairment of financial assets is disclosed separately as a distinct line item on the face of the consolidated statement of profit or loss.

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Beban penjualan	(3,880)	3,831	451	Selling expenses
Provisi atas penurunan nilai aset keuangan	-	(3,831)	(3,831)	Provision for impairment of financial assets